

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengurus LKSA BM sebagai lembaga pengasuhan alteranatif terakhir telah mengupayakan hak-hak anak usia dini untuk dipenuhi dengan baik. Pekerja sosial dan pengasuh memahami bahwa hak anak merupakan segala sesuatu yang harus dimiliki oleh setiap anak, hak anak wajib untuk dipenuhi, karena terpenuhinya hak diyakini dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak serta akan membuat kehidupan anak menjadi lebih sejahtera. Pekerja sosial dan pengasuh memahami bahwa pemenuhan hak anak menjadi tanggung jawab semua pihak, baik orang tua, keluarga, masyarakat, pemerintah maupun negara, juga apabila orang tua dan keluarga tidak mampu mengasuh dan memenuhi hak anak dengan baik, untuk menghindari kasus penelantaran anak, maka dengan menitipkan anak ke LKSA menjadi salah satu solusi terbaik agar anak tetap bisa tumbuh dan berkembang dengan optimal.

Hak identitas dan status kewarganegaraan telah diupayakan dengan baik karena tidak adanya birokrasi yang jelimet dalam pembuatan akte kelahiran, sehingga persyaratan yang harus dilengkapi masih bisa dipenuhi dengan baik oleh pengurus LKSA BM. Hak pendidikan anak juga telah diupayakan oleh LKSA BM dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengenyam pendidikan mulai dari TK hingga perguruan tinggi. Dalam pemenuhan hak pendidikan anak, pengurus LKSA BM juga telah menjalankan perannya sebagai fasilitator yaitu dengan menyediakan berbagai fasilitas yang menunjang pembelajaran anak. Kemudian, LKSA BM juga telah mengalokasikan waktu anak dengan mengadakan program rekreasi sebagai salah satu upaya untuk memenuhi hak anak untuk bermain dan berekreasi. Hak kesehatan anak juga telah diupayakan oleh LKSA BM yaitu dengan mencukupi kebutuhan gizi anak, memberikan pelayanan kesehatan yang memadai

Siti Zihan Alifah, 2023

*PEMENUHAN HAK-HAK ANAK USIA DINI (STUDI KASUS DI LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (LKSA) BM KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

serta memberikan tempat tinggal yang nyaman dan bersih. Selain itu, setiap anak asuh juga diberikan kesempatan untuk dapat menentukan pilihannya dalam hal yang sederhana. LKSA BM juga menjalin kerja sama dengan masyarakat setempat juga memberikan pembelajaran tentang perlindungan diri kepada anak sebagai upaya untuk memberikan perlindungan kepada anak agar mereka terhindar dari segala sesuatu yang dapat membahayakan dirinya.

Dalam upaya pemenuhan hak-hak anak usia dini, LKSA BM juga menghadapi beberapa hambatan atau kendala, seperti keadaan ekonomi yang pasang surut serta masih belum maksimalnya peran pengasuh. Adapun sebagai solusi untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu dengan menjalin dan meningkatkan kerja sama dengan berbagai pihak dan melaksanakan kegiatan program parenting sebagai solusi untuk memaksimalkan tugas dan peran pengurus LKSA BM.

## **5.2. Implikasi dan Rekomendasi**

### **5.2.1. Pengurus LKSA BM**

Pengurus LKSA BM diharapkan untuk terus belajar tentang anak seperti pertumbuhan dan berkembang anak. Selain itu, pengurus LKSA BM juga diharapkan dapat lebih meningkatkan kesabaran dan komitmen yang tinggi dalam merawat dan mengasuh anak. sehingga dapat memberikan kesejahteraan kepada anak asuh, baik untuk memenuhi kebutuhan dasarnya, memberikan pengasuhan yang terbaik serta memberikan perlindungan terhadap anak.

### **5.2.2. Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA)**

LKSA diharapkan dapat terus memaksimalkan perannya sebagai lembaga pengasuhan alternatif terakhir dalam memenuhi dan menyediakan sebuah lingkungan yang dapat memenuhi kasih sayang, memberikan pengetahuan dan perlindungan bagi setiap anak asuh, sehingga setiap anak yang tinggal di LKSA BM dapat tumbuh dan berkembang serta tetap memperoleh hak-hak yang sama dengan anak-anak yang lainnya.

### **5.2.3. Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai pemenuhan hak-hak anak di LKSA yang lebih mendalam dengan metode, sampel atau di dua tempat LKSA yang berbeda untuk mengetahui perbandingan bagaimana strategi atau upaya LKSA tersebut dalam memenuhi hak-hak anak usia dini. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya untuk mewawancarai informan dengan lebih mendetail hingga diperoleh data dan informasi yang lebih mendalam mengenai fokus penelitian yang akan digali.